



MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI PERANCANG LANSKAP

MELAKUKAN ANALISIS

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45 PL02.003.01**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan**

2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
1 BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Metoda Penilaian	2
2 BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN.....	4
2.1 KUNCI JAWABAN TUGAS-TUGAS (TEORI).....	4

BAB I KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara

penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 KUNCI JAWABAN TUGAS-TUGAS (TEORI)

Tugas Teori I : Menentukan kriteria rancangan

Pelatihan : **Perancang Lanskap**

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Jelaskan pentingnya mengidentifikasi kriteria teknis perancangan, tapak, tata ruang, lingkungan, hidrologi, klimatologi, material tanaman dan perkerasan sesuai standar ketentuan

Pentingnya menentukan kriteria teknis perancangan:

- a. Terhadap tapak; diperlukan untuk menentukan kesesuaian kondisi tapak terhadap fungsi kegiatan tapak yang akan dibangun,
- b. Tata ruang diperlukan untuk pertimbangan gubahan massa dan ruang sesuai dengan fungsi-fungsi kegiatan ruang yang akan direncanakan, menyangkut fungsi, luas, aksesibilitas, struktur, dimensi dari gubahan massa dan ruangnya.
- c. Lingkungan; menyangkut pertimbangan kondisi lingkungan di sekitar tapak, terdiri dari berbagai aspek, antara lain ; aspek fisik, teknis, sosial-budaya dan ekonomi.
- d. Hidrologi; menyangkut sistem tata air yang menjadi dukungan bagi rencana penyediaan air bersih dan sistem drainase,
- e. Klimatologi; diperlukan sebagai pertimbangan disain struktur rancang bangun, pemilihan bahan dan material, sistem pencahayaan, dan sirkulasi udara.
- f. Material tanaman; sebagai pertimbangan penentuan jenis tanaman, berkaitan dengan fungsi, struktur, tata letak, jumlah, warna, ketinggian dan diameter maksimal, serta teknik pemeliharannya
- g. Perkerasan, diperlukan sebagai pertimbangan terhadap kebutuhan luasan, pemilihan bahan

2. Sebutkan beberapa contoh klasifikasi kriteria teknis perancangan!

Contoh klasifikasi criteria teknis perancangan;

- a. kriteria tapak

- b. kriteria tata ruang
- c. kriteria lingkungan
- d. kriteria hidrologi
- e. kriteria klimatologi
- f. kriteria material tanaman dan perkerasan

3. Jelaskan kriteria teknis pemilihan tapak untuk perancangan!

Kriteria teknis pemilihan tapak perancangan;

- a. Lokasi, disesuaikan dengan kebutuhan dari segi pandang konstruksi, ekonomi, dan bisnis
- b. Ukuran, ukuran sesuai dengan kebutuhan rancangan, mampu menampung fasilitas pelaksanaan konstruksi, termasuk kemungkinan pengembangan dan perluasan
- c. peruntukan lahan/tata guna lahan, harus sesuai dengan tata ruang kota/wilayah, pembangunan tapak sesuai dengan peruntukkan lahan sesuai dengan ketentuan yang ada (komersial, industri, pemukiman, dll) dan memiliki keterkaitan fungsi dengan sekitarnya
- d. pencapaian (aksesibilitas), kemudahan pencapaian ke lokasi tapak, dan permeability, pola pergerakan manusia dan kendaraan dan jalur pencapaian menuju atau melalui kawasan.
- e. ketampakan (visibilitas), struktur pada tapak harus bisa dilihat dan dikenali dari jalan dan sekitarnya, kecuali memang diinginkan sebaliknya.
- f. prasarana, meliputi tersedianya prasarana air, listrik, telepon, serta jaringan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan operasional proyek dan operasional tapak/bangunan untuk seterusnya.
- g. Karakter fisik lahan, termasuk di dalamnya kondisi tanah dan kondisi topografi, disesuaikan dengan kebutuhan konstruksi dengan pertimbangan biaya dan keamanan.
- h. Hukum, lahan memiliki status hukum yang jelas, sedang tidak dalam sengketa, dan tidak bermasalah untuk proses pembebasan lahan

4. Jelaskan kriteria teknis tata ruang untuk perancangan!

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penataan ruang luar :

a. pencapaian menuju bangunan

dalam menentukan arah pencapaian menuju site terdapat beberapa kriteria yang dapat dipertimbangkan, diantaranya:

- kemudahan; dapat diciptakan dengan meletakkan pintu masuk (main entrance) pada tempat yang mudah dilihat dan mudah diakses oleh setiap orang.
- keamanan; dengan memperhatikan posisi arah masuk ke site terhadap jarak ke persimpangan jalan yang ada di sekitar site.
- kenyamanan; arah masuk ke site dibuat luas sehingga memudahkan pergerakan bagi pengunjung.
- pola pencapaian menuju site; dapat berupa pencapaian langsung, pencapaian tersamar, pencapaian memutar
-

5. Jelaskan kriteria teknis perancangan terkait lingkungan, hidrologi, klimatologi!

Kriteria teknis terkait lingkungan;

- a. peruntukan lahan (land use),
- b. aturan-aturan setempat yang terkait atau mempengaruhi tapak secara langsung atau tidak langsung
- c. lingkungan alam; topografi, vegetasi, tanah, view dan vista, klimatologi, hidrologi
- d. lingkungan terbangun; zonasi, sirkulasi, fisik bangunan, kepadatan dan tipe bangunan, peruntukan/ijin bangunan.
- e. Utilitas kawasan: sanitasi, drainase, air bersih, listrik
- f. Sirkulasi kawasan; kelas jalan, kepadatan jalan, jalur pejalan kaki dan kendaraan, jenis angkutan, dll.
- g. Area historis, bangunan dan landmark kawasan, situs arkeologis
- h. Prasarana dan sarana lingkungan; fasilitas umum, fasilitas sosial, dll
- i. Perkembangan kawasan

Kriteria teknis terkait hidrologi;

- a. air permukaan
 - curah hujan dan rata-rata debit air permukaan yang terjadi
 - arah pergerakan dan kecepatan
 - area resapan dan tingkat resapan tanah
 - lokasi, luas, kedalaman dan lama genangan
 - waktu konsentrasi (waktu yang dibutuhkan air untuk berkumpul, masuk kedalam saluran yang ada dan mengalir)
 - saluran drainase alami air permukaan
- b. air bawah tanah
 - potensi air bawah tanah
 - pemanfaatan air bawah tanah

Kriteria teknis terkait klimatologi;

- a. suhu; berpengaruh pada pemilihan material
- b. kelembaban
- c. curah hujan
- d. orientasi matahari
- e. arah dan kekuatan angin

6. Jelaskan kriteria teknis perancangan terkait material tanaman!

Kriteria teknis terkait material tanaman;

- a. tahan terhadap hama penyakit,
- b. berumur panjang,
- c. mudah ditanam,
- d. mudah tumbuh,
- e. mudah pemeliharaannya,
- f. memiliki toleransi iklim yang baik,
- g. memiliki bentuk yang indah,
- h. penggunaan jenis tanaman sesuai dengan peruntukkan fungsinya; penutup tanah, pengarah, peneduh, pembatas, dll.

7. Jelaskan kriteria teknis perancangan terkait perkerasan!

Kriteria teknis terkait perkerasan;

- a. Lokasi perkerasan mempengaruhi pemilihan jenis, pola, dan warna material yang digunakan, serta kemampuan material untuk meyerap air.

Contoh: perkerasan yang berada pada lokasi strategis seperti plaza, dirancang dengan menggunakan material dengan pola, tekstur, dan warna yang menarik secara estetis.

- b. peruntukkan/fungsi perkerasan, berkaitan dengan perhitungan beban yang akan ditampung area perkerasan, sehingga mempengaruhi pemilihan jenis, warna, ukuran dan tipe material serta konstruksinya.

Contoh: area parkir, memiliki luasan yang cukup besar, beban lalu lintas ringan, serta diharapkan dapat menambah estetika bangunan dan lanskap, material yang dipilih biasanya berupa material berpori, dengan pemasangan yang membentuk corak yang menarik

- c. kondisi tanah, terutama tingkat kepadatan dan kemampuan menyerap air, yang akan sangat berpengaruh dalam pemilihan material dan konstruksi atau pemasangan perkerasan.

Contoh: pada tanah ekspansif, yaitu tanah dengan kandungan lempung yang mudah mengalami kembang susut akibat perubahan kadar air, perkerasan yang dipilih adalah perkerasan yang padat dan stabil seperti asphalt atau perkerasan yang dipasang dengan menggunakan semen.

- d. Luasan perkerasan, mempengaruhi penentuan jenis perkerasan yang digunakan.

Contoh: penggunaan perkerasan kedap air pada area yang cukup luas dapat menyebabkan peningkatan volume air permukaan.

- e. Spesifikasi bahan, untuk menentukan kesesuaiannya dengan lokasi dan fungsi penggunaannya, serta untuk mengetahui cara pemeliharaan dan menentukan nilai ekonomisnya.

- f. Jenis perkerasan, kedap air atau tidak kedap air, yang berguna bagi pertimbangan perencanaan drainase tapak.

8. Jelaskan peranan kriteria non teknis seperti kebutuhan aktivitas, sosial, budaya, ekonomi, fungsional, estetika, dalam perancangan!

kriteria non teknis memiliki peranan yang sama pentingnya dengan kriteria teknis dalam perancangan.....

9. Sebutkan kriteria non teknis perancangan berdasarkan klasifikasinya antara lain ; kebutuhan aktifitas, sosial, budaya, ekonomi, fungsional, estetika, visual, keunikan lokal.

kriteria non teknis:

- a. kebutuhan aktivitas
- Pelaku aktivitas; jumlah, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan.
 - Jenis aktivitas
 - Skala aktivitas
 - Frekuensi pelaksanaan aktivitas

b. sosial budaya

- latar belakang budaya,
- tatanan sosial,
- nilai-nilai budaya yang dianut masyarakat,
- aktivitas keseharian dan kebiasaan masyarakat,
- demografi dan jumlah penduduk,
- perilaku dan keinginan masyarakat terhadap tapak,

- sejarah kawasan
- keunikan lokal

c. ekonomi

- tingkat kesejahteraan masyarakat,
- kegiatan ekonomi masyarakat,
- pertumbuhan ekonomi masyarakat,
- potensi ekonomi dan perkembangan ekonomi kawasan.

d. fungsional; terkait dengan peruntukkan fungsi tapak itu sendiri (perkantoran, perumahan, industri, rekreasi, dll.), dimana masing-masing fungsi memiliki kriteria tersendiri.

e. estetika; terkait unsur-unsur visual (titik, garis, bidang, ruang, pergerakan, warna dan tekstur) serta unsur-unsur non visual (suara, aroma, sentuhan)

10. Jelaskan pertimbangan unsur-unsur visual pada perancangan tapak!

Pertimbangan unsur-unsur visual perancangan tapak adalah;

- Titik : Sebuah titik merupakan sebuah tempat di dalam ruang yang tidak memiliki dimensi.
- Garis : Saat sebuah titik digerakkan atau dipindahkan, hasilnya adalah sebuah garis satu dimensi.
- Bidang : Saat sebuah garis dipindahkan, hasilnya berupa bidang yang tidak memiliki ketebalan, sehingga konfigurasinya hanya berupa bentuk dua dimensi.
- Ruang : Ketika bidang dipindahkan, akan menghasilkan bentuk tiga dimensi yang dapat berupa benda padat atau berupa void yang dikelilingi bidang-bidang.
- Pergerakan : Saat bentuk tiga dimensi dipindahkan, tercipta pergerakan yang memiliki dimensi keempat, yaitu waktu.
- Warna : Setiap permukaan memiliki warna tertentu yang memiliki tanggapan yang berbeda terhadap cahaya dengan panjang gelombang berbeda.
- Tekstur : Karakteristik sebuah permukaan merupakan pola yang tercipta dari pengulangan titik atau garis yang terlihat dan/atau terasa halus atau kasar.

11. Jelaskan pertimbangan unsur-unsur non visual pada perancangan tapak!

Unsur-unsur non visual:

- Suara : Suara memiliki pengaruh besar pada cara mengalami ruang.
- Aroma : Dalam disain lansekap, aroma bunga-bunga dan dedaunan bukan hanya menstimulasi indra penciuman, namun juga membangkitkan rasa yang menyenangkan.
- Sentuhan :Melalui sentuhan kita dapat merasakan berbagai sensasi, panas, dingin, kasar, halus, tajam, tumpul, dan lain sebagainya.

12. Gabungkanlah kriteria-kriteria non teknis perancangan; kebutuhan aktifitas, sosial, budaya, ekonomi, fungsional, estetika, visual, keunikan lokal yang telah diidentifikasi membentuk sebuah pedoman perancangan lansekap!

13. Jelaskan peranan peraturan terkait dengan kriteria perancangan, pelaksanaan, dan pemeliharaan lanskap/lansekap

Peraturan terkait berfungsi sebagai pedoman dan dasar hukum yang mengatur persyaratan, tata laksana, pengawasan dan pengendalian proses perancangan, pelaksanaan, dan pemeliharaan lansekap

14. Kemukakan peraturan yang terkait kriteria perancangan , pelaksanaan dan pemeliharaan ansekap!

Peraturan-peraturan terkait kriteria perancangan lansekap antara lain;

- Undang Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan ruang.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 06/PRT/M/2007 Tanggal 16 Maret 2007, Tentang Pedoman umum Rencana tata bangunan Dan lingkungan
- UU No.18 Tahun 1999, tentang Jasa Konstruksi
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- PP No.29 tahun 2000, tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi
- SNI bidang Konstruksi dan Bangunan
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.24/PRT/M/2008, tanggal 30 Desember 2008, tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan bangunan Gedung

15. Rumuskan peraturan-peraturan perundang-undangan terkait dengan perancangan, pelaksanaan dan pemeliharaan lansekap yang terdapat di dalam peraturan-peraturan yang telah diidentifikasi!

16. Jelaskan fungsi kriteria perancangan lansekap

fungsi penentuan dan penyusunan kriteria perancangan adalah sebagai acuan bagi perancang untuk melakukan pengembangan rancangan dan mengambil keputusan-keputusan teknis terkait perancangan.

criteria perancangan juga dapat menjadi tolak ukur penilaian kesesuaian pengembangan rancangan dengan konsep yang telah ditentukan dan disepakati pada tahap sebelumnya.

b. Pilihan Ganda

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				
6					
7					
8					
9					
10					

Tugas Teori II : Menganalisis kondisi eksisting kawasan perancangan lanskap
Pelatihan : **Perancang Lanskap**
Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda

b. Jawaban Singkat

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan analisis!

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, mengetahui isu apa yang sedang terjadi, dan memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah.

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya.

2. Jelaskan tujuan dilakukannya analisis!

Analisis dilakukan dengan tujuan;

- Untuk memahami berbagai komponen ekosistem secara terpisah, kemudian kita mengaitkan antara komponen-komponen ekosistem yang terpisah tersebut.
- Memahami keterkaitan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya.
- untuk menetapkan masalah-masalah dan potensi-potensi yang ada dalam perancangan sehingga nantinya dapat menciptakan solusi yang tepat sesuai kebutuhan perancangan

3. Apa yang dimaksud dengan analisis perancangan?

Analisis perancangan adalah proses analisis melalui pendekatan kontekstualisme, dan merupakan suatu proses yang meliputi analisis tapak, analisis aktivitas, analisis pengguna/pelaku, analisis ruang, analisis struktur, analisis bangunan, dan analisis utilitas

4. Sebutkan tahapan-tahapan analisis!

Tahapan analisis terdiri dari:

- Tahap pengumpulan data, merupakan kegiatan mengumpulkan data, baik berupa faktor internal, maupun faktor eksternal

- Tahap analisis, dimana semua informasi disusun, kemudian dianalisis untuk memperoleh strategi yang sesuai untuk memecahkan masalah atau untuk mengoptimalkan nilai objek analisis.
- Tahap pengambilan keputusan, mengkaji ulang strategi yang telah dirumuskan dalam analisis, kemudian memutuskan strategi yang paling tepat. yang telah dirumuskan dalam analisis, kemudian memutuskan strategi yang paling tepat

5. Dalam perancangan lansekap, hal-hal apa saja yang perlu dianalisis?

Hal-hal yang perlu dianalisis adalah;

- Analisis keadaan dasar, yaitu menilai kondisi eksisting pada saat sekarang; termasuk di dalamnya review rencana tata ruang yang ada untuk selanjutnya menentukan tipologi
- Analisis kecenderungan perkembangan, yaitu menilai kecenderungan perkembangan lingkungan tapak dari masa-masa sebelumnya hingga sekarang, dan kemungkinan perkembangannya di masa depan.
- Analisis sistem serta kebutuhan ruang, yaitu menilai hubungan ketergantungan antar sub sistem atau antar fungsi, dan pengaruhnya satu sama lain.
- Analisis kemampuan pengelolaan pembangunan, yaitu menilai kondisi pendanaan, organisasi pelaksana dan pengawasan pembangunan, personalia, baik pada saat sekarang maupun yang diperlukan di masa depan.

6. Sebutkan hal-hal apa saja yang harus dianalisis dari kondisi eksisting tapak!

- kegiatan lingkungan sekitar tapak; jenis kegiatan atau peruntukan fungsi bangunan dan sarana yang telah ada disekitar tapak
- lalu lintas dan akses transportasi sekitar tapak; jenis/tipe jalan, fisik jalan, kepadatan lalu lintas, kecenderungan arus pergerakan kendaraan, jenis-jenis kendaraan, moda transportasi umum, pergerakan pejalan kaki, sarana pedestrian
- ketinggian bangunan sekitar; berpengaruh pada view, aliran dan kecepatan angin, cahaya matahari
- view; potensi view ke tapak, dalam tapak, dari tapak.
- kebisingan; sumber kebisingan, tingkat kebisingan, arah kebisingan, yang berkaitan dengan rancangan penempatan ruang-ruang fasilitas, dan penggunaan buffer material
- iklim; suhu (minimum, maksimum, rata-rata), kelembabab (minimum, maksimum, rata-rata), cahaya matahari (waktu paparan, lama paparan, intensitas paparan), kecepatan dan arah angin, yang nantinya akan mempengaruhi penataan ruang, penggunaan material dan tata hijau.
- vegetasi; jenis, umur, kondisi, dan kesesuaian fungsi vegetasi yang ada dengan rancangan.
- sirkulasi; sirkulasi manusi dan kendaraan tidak bermotor, sirkulasi kendaraan bermotor
- drainase dan utilitas; drainase alami tapak, topografi lahan terkait pergerakan air permukaan, kondisi tanah, drainase kawasan, jaringan-jaringan utilitas kawasan.

- pengguna (pelaku aktivitas); tipe pengguna, jenis penggunaan (aktivitas), periode penggunaan

7. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam data eksisting kawasan perancangan!

Unsur-unsur yang terdapat dalam data eksisting kawasan perancangan adalah:

- lokasi tapak; luas lahan, batas lahan, kondisi dan peruntukan lahan sekitar tapak, karakter lingkungan (gaya, umur, kondisi arsitektur dan karakter sosial lingkungan), sirkulasi kendaraan (tipe jalan, volume lalu-lintas, tingkat kebisingan), peraturan pembangunan (GSB, tinggi, tipe, dan struktur bangunan yang diijinkan)
- topografi; derajat kemiringan area-area berbeda pada lahan, potensi erosi, sistem drainase, kontur lahan
- drainase; arah drainase air permukaan, potensi genangan air
- tanah ; karakter tanah, kedalaman lapisan topsoil, kondisi fisik tanah
- vegetasi ; lokasi dan jenis vegetasi, ukuran, bentuk, warna, dan perbedaan bentuk dan karakteristik tiap spesies, potensi penggunaan
- iklim mikro ; posisi matahari, arah angin, suhu, curah hujan
- eksisting bangunan; tipe dan gaya arsitektural, jenis, warna, dan tekstur material, ukuran, lokasi dan ukuran bukaan, tinggi permukaan lantai, fasilitas pendukung
- utilitas
- jaringan air, gas, listrik, telepon, kabel, penangkal petir, air bersih, air kotor, dll, serta kelengkapannya seperti kotak meteran, sekring, bak penampungan, bak kontrol, dll
- view, semua yang terlihat dari setiap sudut tapak

8. Apa tujuan pengumpulan data eksisting kawasan perancangan?

Data eksisting tapak dikumpulkan dengan tujuan untuk mengenal tapak, serta menganalisis kelebihan, kekurangan dan potensi yang dimiliki tapak

9. Jelaskan fungsi data eksisting kawasan perancangan!

Data eksisting kawasan perancangan digunakan sebagai bahan analisis tapak, yaitu proses evaluasi dan penilaian terhadap data-data tapak untuk memutuskan solusi perancangan sebagai respon dari kondisi tapak (kelebihan, kekurangan, dan potensi yang dimiliki tapak), dalam bentuk pertimbangan-pertimbangan rancangan

10. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan data eksisting kawasan perancangan?

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan data eksisting kawasan perancangan yaitu:

- melihat tapak dengan pikiran terbuka dan rasa keingintahuan yang besar
- pengumpulan data dilakukan terstruktur, dengan mengikuti panduan tertentu mengenai hal-hal yang harus diidentifikasi
- melakukan pencatatan setiap informasi dengan akurat dan sistematis
- menata hasil data yang diperoleh dengan rapi dalam suatu susunan yang mudah dibaca dan dipahami, sehingga dapat menjadi referensi dalam proses pekerjaan selanjutnya

11. Sebutkan perangkat yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data!

Perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data terdiri dari:

- a. gambar denah dan situasi tapak
- b. alat ukur (rollmeter, hagameter, theodolit, dll)
- c. alat pengarah (kompas, GPS)
- d. kamera foto dan/atau video, digunakan untuk:
 - merekam informasi mengenai eksisting tapak seperti tipe dan kondisi vegetasi, view, gaya dan bahan bangunan, dari berbagai sudut pandang
 - mendokumentasikan detil khusus dari tapak yang mungkin terlewatkan pada pengamatan langsung dapat digunakan sebagai media evaluasi data hasil survey
- e. alat rekam/tape recorder, digunakan untuk merekam kesan pelaksana survey terkait unsur non fisik tapak/kawasan, seperti kebisingan, suhu, angin, dll.
- f. laptop, alat tulis dan buku catatan untuk mencatat informasi-informasi yang ditemukan di lapangan.

12. Jelaskan jenis-jenis metode analisis yang digunakan dalam perancangan lansekap!

Metode-metode analisis dalam perancangan lansekap;

- a. metode SWOT, adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis guna merumuskan strategi, yaitu;
 - Kekuatan/Potensi (Strength) yang dimiliki wilayah perencanaan, yang selama ini tidak atau belum diolah secara maksimal, atau pun terabaikan keberadaannya.
 - Kelemahan/Permasalahan (Weakness) internal yang selama ini dihadapi dalam kawasan perencanaan.
 - Prospek/Kesempatan (Opportunity) pengembangan yang lebih luas (pada skala perkotaan-perdesaan/regional pada masa yang akan datang.
 - Kendala/Hambatan (Threat) yang dihadapi wilayah perencanaan, terutama yang berasal dari faktor eksternal.
- b. metode garis, digunakan untuk menganalisis vegetasi, yaitu berupa metode yang menggunakan cuplikan berupa garis. Penggunaannya tergantung pada kompleksitas vegetasi. Pada vegetasi hutan, panjang garis yang digunakan biasanya sekitar 5-10 m, sedangkan pada vegetasi yang lebih serhana, cukup 1 m saja.
Sistem analisis melalui variabel-variabel kerapatan, kerimbunan, dan frekuensi yang selanjutnya menentukan INP (indeks nilai penting) yang akan digunakan untuk memberi nama sebuah vegetasi. Kerapatan dinyatakan sebagai jumlah individu sejenis yang terlewat oleh garis. Kerimbunan ditentukan berdasarkan panjang garis yang tertutup oleh individu tumbuhan, dan dapat merupakan prosentase perbandingan panjang penutupa garis yang terlewat oleh individu tumbuhan terhadap garis yang dibuat. Frekuensi diperoleh berdasarkan kekerapan suatu spesies yang ditemukan pada setiap garis yang disebar.

- c. metode kuantitatif, dipergunakan pada situasi dimana variabel-variabel dapat diisolasi dan dapat didefinisikan dengan jelas, baik konseptual maupun operasional, variabel dapat dihubungkan melalui satu atau beberapa hipotesis, bila isu yang akan dianalisis diketahui, sederhana, dan arti tidak mendua, pada situasi dimana dibutuhkan informasi faktual, untuk mengetahui secara umum tentang opini, sikap, dan/atau preferensi suatu masyarakat, digunakan pada situasi dengan multiple responden, dan situasi yang membutuhkan generalisasi.
- d. metode kualitatif, digunakan untuk memahami fenomena sosial, menganalisis masalah dengan fokus pada makna, ide, dan pengalaman, menelaah topik baru, mengurai suatu isu yang kompleks, melakukan pendekatan holistik, dan meneliti kelompok marginal
- e. metode deskriptif, yaitu memberikan uraian yang deskriptif yang menggambarkan secara jelas, faktual, sistematis dan cermat pokok-pokok persoalan yang dijumpai dan akibat-akibatnya, untuk kemudian mencari jalan keluar pemecahan masalah-masalah yang dijumpai

13. Jelaskan apa yang dimaksud dengan analisis internal dan analisis eksternal!

a. analisis eksternal

Analisis eksternal dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai kondisi dan kecenderungan perkembangan wilayah di sekitar tapak. Secara umum, analisis eksternal dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa data-data dasar seperti:

- kebijakan pengembangan wilayah ; dalam upaya pengembangan tapak, perlu diketahui sebelumnya kaitan antara peruntukan tapak yang direncanakan dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
Analisa kebijakan dilakukan dengan sasaran;
1). Mengetahui kesesuaian fungsional tapak yang direncanakan dalam payung kebijakan tata ruang dan pengembangan wilayah, agar upaya pengembangan tapak secara lebih lanjut memperoleh dukungan dari stakeholder terkait di wilayah sekitar tapak,
2). Memperoleh informasi berbagai kegiatan fungsional erta arahan pengembangan sistem kota (sistem kegiatan fungsional dan transportasi), agar rencana pengembnagn tapak dalam jangka panjang dapat disesuaikan dengan arahan pengembangan di masa datang
- kondisi fisik dan perkembangan wilayah sekitar tapak ; memahami kondisi dan perkembangan fisik sekitar tapak perlu dilakukan karena berkaitan dengan upaya perancangan tapak, khususnya dalam menentukan sistem transportasi tapak, serta perancangan fisik dalam tapak.

b. Analisis Internal

Analisis internal ditujukan untuk memperoleh informasi kebutuhan pematangan lahan serta perancangan tapak, yang nantinya akan terkait pula dengan penyusunan rencana anggaran biaya dalam pembangunan tapak.

Dalam analisa internal tapak, dilakukan pengumpulan informasi dan analisa fisik lingkungan menyangkut topografi tapak, iklimatisasi, drainase alami, keberadaan berbagai penanda alam (batuan, danau, dll), maupun jenis tanah dan bebatuan yang menjadi dasar tapak.

Selain analisa kondisi fisik pendukung di atas, perlu dilakukan pengukuran internal guna mengetahui luasan tapak sebenarnya, serta pemetaan bentuk fisik tapak guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai tapak perencanaan.

14. Mengapa metode analisis yang digunakan harus disesuaikan dengan permasalahan?

Metode analisis yang digunakan harus disesuaikan dengan permasalahan karena setiap metode analisis memiliki karakter dan penggunaan yang berbeda sesuai dengan;

- Jenis data yang digunakan
- Situasi yang dihadapi
- Informasi yang dibutuhkan
- Pemahaman yang ingin dicapai

15. Jelaskan kaitan analisis terhadap aspek-aspek dalam perancangan dengan kriteria perancangan!

Analisis aspek-aspek perancangan menghasilkan kriteria perancangan berupa adaptasi kondisi wilayah perancangan dan solusi dari isu-isu terkait aspek perancangan.

16. Persiapan apa saja yang harus dilaksanakan sebelum melakukan analisis aspek perancangan?

Persiapan yang harus dilaksanakan sebelum melakukan analisis aspek perancangan yaitu;

- pengumpulan data
- pengklasifikasian data
- evaluasi data
- penentuan metode analisis yang akan digunakan
- penyusunan data ke dalam bentuk yang dibutuhkan, seperti tabel atau matriks

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.	Lampiran 2				
2.	Lampiran 2				
3.	Lampiran 2				
4.	Lampiran 2				
5.	Lampiran 2				

Tugas Teori III : Melakukan pemaparan hasil analisis kepada pemberi tugas

Pelatihan : **Perancang Lanskap**

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda

b. Jawaban Singkat

1. Apakah tujuan dari pemaparan hasil analisis kepada pemberi tugas?

Tujuan pemaparan hasil analisis adalah untuk dapat menjelaskan kepada atasan dan/atau klien/pemberi tugas/pembahasan terhadap aspek-aspek penting dalam perancangan

2. Mengapa presentasi analisis harus dibuat menarik dan jelas?

Presentasi analisis harus dibuat menarik dan jelas, karena hasil analisis berupa berbagai jenis peta dan dokumen-dokumen lainnya bisa jadi merupakan sesuatu yang tidak familiar bagi subyek presentasi.

Tampilan materi presentasi yang menarik, dengan pemilihan layout dan warna yang tepat bertujuan untuk menarik minat subyek presentasi. Dengan penggunaan warna-warna berbeda untuk mewakili data-data yang berbeda, dan penggunaan notasi dan keterangan gambar yang jelas juga membuat penjelasan mengenai informasi terkait materi/data tersebut menjadi lebih mudah untuk disampaikan dan dipahami.

3. Jelaskan cara penyusunan hasil analisis!

Hasil analisis disusun melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- mengumpulkan dokumen-dokumen hasil analisis
- mengelompokkan dokumen-dokumen hasil analisis sesuai dengan peruntukannya
- mengevaluasi dokumen-dokumen hasil analisis, kesesuaian dan ketepatan hasil analisis setiap elemen dan aspek perancangan terhadap data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya.
- melakukan revisi berupa perbaikan, penambahan atau pengurangan dari isi dokumen hasil analisis yang dianggap tidak atau belum sesuai dengan yang diharapkan
- menyusun hasil analisis secara sistematis dalam suatu format laporan hasil analisis untuk penggunaan berikutnya.

4. Bagaimana saudara menyusun sistematika hasil analisis untuk bahan paparan?

.....

5. Apa peranan hasil analisis pada proses perancangan selanjutnya?

Hasil analisis merupakan pedoman bagi proses perancangan selanjutnya, yaitu penentuan konsep dan pengembangan rancangan.

6. Jelaskan cara penyajian materi presentasi!

Cara penyajian materi presentasi dapat dilakukan dengan cara:

- konvensional, yaitu dimana hasil analisis dan informasi-informasi visual lainnya di lembaran kertas yang disusun secara sistematis dan terorganisir berdasarkan urutan materi presentasi yang akan disampaikan, dan ditempelkan pada papan presentasi khusus yang telah disediakan. Cara ini kurang praktis karena membutuhkan ruang yang lebih dan cukup merepotkan dalam proses persiapan berkas-berkas materi presentasi
- digital, yaitu dengan bantuan aplikasi teknologi komputer
- gabungan cara konvensional dan cara digital. Merupakan cara yang paling umum digunakan, dimana materi presentasi ditampilkan dalam format digital, sedangkan materi-materi yang tidak mungkin digitalisasikan atau dirasa lebih baik bila disajikan secara manual disajikan dalam bentuk fisik.

7. Hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam merangkum hasil paparan yang telah dipresentasikan?

terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merangkum hasil paparan yang telah dipresentasikan;

.....

8. Benar / Salah

2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.	Lampiran 3				
2.	Lampiran 3				
3.	Lampiran 3				
4.	Lampiran 3				
5.	Lampiran 3				
6.	Lampiran 3				
7.	Lampiran 3				
8.	Lampiran 3				
9.	Lampiran 3				
10.	Lampiran 3				

Catatan Penilai :